

JENIS KELAMIN DAN MINAT MENYAKSIKAN TAYANGAN *TALK SHOW*
“INDONESIA *LAWYERS CLUB*” TVONE
(Studi Komparatif Tentang Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat Menyaksikan
Tayangan *Talk Show* “Indonesia *Lawyers Club*” TVOne Di Kalangan Masyarakat Desa
Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika

Oleh:

WIDI NUGROHO

L 100 080 003

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**JENIS KELAMIN DAN MINAT MENYAKSIKAN TAYANGAN *TALK SHOW*
“INDONESIA LAWYERS CLUB” TVONE**
**(Studi Komparatif Tentang Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat
Menyaksikan Tayangan Talk Show “Indonesia Lawyers Club” TVOne Di
Kalangan Masyarakat Desa Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

WIDI NUGROHO

L 100 080 003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Agus Triyono, M.Si.

NIK. 1001105

HALAMAN PENGESAHAN

**JENIS KELAMIN DAN MINAT MENYAKSIKAN TAYANGAN *TALK SHOW*
“INDONESIA LAWYERS CLUB” TVONE**

**(Studi Komparatif Tentang Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat
Menyaksikan Tayangan *Talk Show* “Indonesia Lawyers Club” TVOne Di
Kalangan Masyarakat Desa Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)**

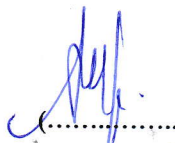
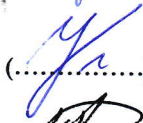

OLEH:

WIDI NUGROHO

L 100 080 003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 03 November 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Agus Triyono, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Yudha Wirawanda, S.I.Kom, MA
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Sidiq Setyawan, M.I.Kom
(Anggota II Dewan Penguji) 



Dekan,

Nurgiyatna, ST., Ph.D.

NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2017

Penulis



WIDI NUGROHO

L 100 080 003

JENIS KELAMIN DAN MINAT MENYAKSIKAN TAYANGAN *TALK SHOW*
“INDONESIA LAWYERS CLUB” TVONE
(Studi Komparatif Tentang Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat Menyaksikan
Tayangan *Talk Show* “Indonesia Lawyers Club” TVOne Di Kalangan Masyarakat Desa
Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)

Abstrak

Karya ini berisi tentang perbedaan laki-laki dan perempuan terhadap minat menyaksikan tayangan *talk show* Indonesia Lawyers Club di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif, yaitu menjelaskan perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat menyaksikan tayangan *talk show* Indonesia Lawyers Club di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai instrument pengumpulan data dengan model angket skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Gelang, Banjarnegara dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan minat nonton dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,493. Nilai tersebut dikatakan memiliki hubungan yang cukup berarti karena berada dalam batas nilai koefisien korelasi 0,40 – 0,70. Dalam penelitian ini juga diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,243 atau 24,3% yang dapat ditafsirkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh sebesar 24,3% terhadap minat nonton dan 75,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji kolmogorov-smirnov untuk mengetahui perbedaan laki-laki dan perempuan terhadap minat menyaksikan tayangan Indonesia Lawyers Club dengan hasil 0,000 yang berarti probabilitas < batas kritis 0,05. Sehingga H_0 diterima, atau terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat menyaksikan *talk show* Indonesia Lawyers Club di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara, dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Indonesia Layers Club, Jenis Kelamin, Minat Menonton

Abstracts

This work contains about the difference of men and women to the interest of watching the talk show of Indonesia Lawyers Club among the villagers of Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. This research was conducted using quantitative approach with comparative method, that is explaining the difference between men and women to the interest of watching the talk show of Indonesia Lawyers Club among villagers of Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Data collection method in this research is field research by using questionnaire as the instrument of data collecting by likert scale questionnaire model. The population in this study is the community of village Gelang, Banjarnegara with the number of samples of 96 people. Data analysis in this study used a simple linear regression analysis to determine the relationship between sex with interest to watch with the results of correlation coefficient of 0.493. The value is said to have a significant relationship because it is within the limit value of correlation coefficient 0.40 - 0.70. In this research also obtained value of coefficient of determination equal to 0,243 or 24,3% which can be interpreted that gender have influence equal to 24,3% to interest of watch and other 75,7% influenced by other factors not included in this research. Furthermore, kolmogorov-smirnov test was conducted to find out the differences between men and women on the interest of watching Indonesian Lawyers Club impressions with 0.000 result which means probability <0,05 critical limit. So that H_0 is accepted, or there are differences between men and women against the interest of

watching the talk show Indonesia Lawyers Club among the villagers of Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara, and Ho is rejected.

Keywords: *Indonesia Lwyers Club, Gender, Interest to watch*

1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, komunikasi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang bermasyarakat. Media massa merupakan suatu wadah atau tempat pengaplikasian pola pikir/ide seseorang atau kelompok untuk menyampaikan informasi, edukasi atau pun kreativitasnya berupa berita penting atau hiburan kepada khalayak luas. Aufderheide (1999) dalam (Perusko, 2009), setelah menganalisis perubahan komunikasi di Amerika Serikat dari tahun 1934-1996 mengungkapkan, “kepentingan umum merupakan pusat kebijakan komunikasi, bahkan jika perkembangan teknologi di sektor media diduga akan menjadi yang pertama untuk agen perubahan kebijakan. Di Eropa, pluralisme dan keragaman media dalam dekade terakhir telah menjadi fokus kebijakan media Eropa dan analisis kritis. Perhatian sebagian terkait dengan kemungkinan persaingan terus berlanjut dalam industri media, (Perusko, 2009).

Dewasa ini, teknologi semakin maju, namun dunia pertelevisian seakan mendominasi dunia informasi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Sementara penelitian terakhir tentang efek politik media hiburan menganalisis populasi orang dewasa secara umum, sebuah survei yang dilakukan oleh Pew Center (2004) dalam Kwak (2004) menunjukkan bahwa peran media hiburan sangat penting di kalangan kaum muda dan orang dewasa, orang Amerika terus bergerak ke arah yang kurang tradisional sumber informasi politik mereka. Salah satu program televisi yang dinilai sebagai jenis program yang berkualitas adalah *talk show*, karena tidak hanya menjual hiburan, tetapi pengetahuan dan wawasan umum. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *survey* program-program televisi lokal yang berkualitas berdasarkan urutan 10 besar KPI. Total pemilih 10 program paling berkualitas versi KPI adalah 2053 responden, untuk program yang berada pada urutan 1,2 dan 3 adalah *talk show*.

Dari total pemilih 10 program tersebut, 979 atau 47% memilih program *talk show* (*Kick Andi*, *Mata Najwa*, *Indonesia Lawyers Club*). Pemilih program Dokumenter (*My Trip My Adventure*, *On The Spot*, *Lap Top Si Unyil*) yaitu 24%. Sedangkan pemilih *Variety Show* (*Hitam Putih*, *Mario Teguh*, *Ini Talk Show*) sebanyak 20%. Hasil rating terakhir pada 21 Juni - 27 Juni 2015, program *Kick Andi* memiliki rating 0.6 (ke 5 tertinggi di Metro TV), *Mata Najwa*, 0.7 (tertinggi ke 2 di Metro TV) dan *Indonesia Lawyers Club*, 1.7 (No.1 di TV One). Penelitian ini berfokus pada satu program yang tayang di TVOne sebagai objek, yaitu *Indonesia Lawyers Club*. Program yang pernah mendapatkan penghargaan *Panasonic Gobel Award* 2013 kategori program *talk show* berita dan informasi favorit ini. Sebagai program *talk show* berita, Indonesia

Lawyers Club tentunya mempunyai tema-tema yang diangkat dalam setiap episodenya. Berbagai macam tema yang diangkat dalam program ini, tentunya dengan melihat isu-isu yang sedang ramai di Negeri ini, mulai dari hukum, ekonomi, politik, seni dan budaya, dan bahkan terkadang mengulas tentang *human interest*. Program yang di pandu oleh Karni Ilyas ini dulunya bernama Jakarta *Lawyers Club* dan menjadi salah satu program unggulan TVOne.

Layaknya program *talk show*, acara ini menghadirkan pihak-pihak yang terkait dengan tema yang diangkat untuk menjadi narasumber. Dalam *talk show* yang bertajuk hukum ini, tamu-tamu yang hadir adalah orang-orang yang memiliki nama besar di dunia politik, hukum, ekonomi, hingga seni dan budaya, seperti anggota parlemen, pengacara, hingga tingkat menteri. *Talk show* berita merupakan latar belakang yang menarik untuk diteliti, karena semakin banyak lingkup media dengan berbagai gaya. Meski formatnya bukan novel, *talk show* berita telah menjadi bagian dari tayangan televisi sejak 1950-an. Jenis *talk show* yang berisi informasi urusan publik telah diperluas untuk mencakup beragam gaya pembawa acara bincang-bincang (Baym, 2013; Hoffman, 2013) dalam jurnal Edgerly dkk (2016). Sehubungan dengan isi program Indonesia *Lawyers Club* yang berfokus pada pendekatan hukum untuk membahas sebuah isu, peneliti melihat bahwa program ini bersifat umum, sehingga siapa saja dapat menyaksikan tayangan tersebut, entah itu laki-laki atau perempuan, ataupun anak-anak maupun dewasa. Namun kembali pada faktor *audience*, masing-masing individu tentunya memiliki selera atau kegemaran yang berbeda, seperti halnya memilih tayangan televisi.

Pada dasarnya pria dan wanita secara fisik memang berbeda, namun menurut Kepala klinik Psikologi Acroklinik Lakespra Saryanto, Kapten Drs. Gatot Sulistyono dalam artikel Suryadi (2012) mengungkapkan, dari segi lain seperti daya nalar dan pola berpikir relatif sama dan ini tergantung dari pendidikan dan lingkungan mereka". Menurutnya antara pria dan wanita tidak ada perbedaannya

Berdasarkan penjelasan diatas, pada kesempatan kali ini peneliti mengambil judul “Jenis Kelamin dan Minat Menyaksikan Tayangan *Talk Show* “Indonesia *Lawyers Club*” TVOne (Studi Komparatif Tentang Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat Menyaksikan Tayangan *Talk Show* “Indonesia *Lawyers Club*” TVOne Di Kalangan Masyarakat Desa Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel independen (X), jenis kelamin dan variabel dependen (Y), minat nonton *talk show* Indonesia Lawyers Club.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada kesempatan kali ini penelitian di lakukan di desa Gelang, kecamatan Rakit, kabupaten Banjarnegara pada bulan mei tahun 2015. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena objek penelitian adalah tayangan yang menyajikan perdebatan sebuah kasus/isu yang sedang ramai diperbincangkan, sedangkan masyarakat desa Gelang merupakan khalayak yang membutuhkan informasi yang terjadi di luar lingkungannya.

Selain itu objek penelitian adalah sebuah sarana menambah wawasan tentang berbagai aspek pengetahuan bagi masyarakat desa Gelang. Faktor lain yang mendorong dilakukannya penelitian ini, dikarenakan peneliti ingin menganalisa perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat menonton Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat pedesaan, terutama di desa Gelang.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitiannya adalah seluruh warga desa Gelang, kecamatan Rakit, kabupaten Banjarnegara. Demi meminimalis biaya, waktu, dan tenaga, peneliti membatasi sampel penelitian, yaitu peneliti hanya memilih warga desa Gelang yang memiliki usia 20 tahun ke atas yang nantinya akan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Karena selama pengamatan peneliti di lapangan, peminat tayangan tersebut sebagian besar adalah masyarakat yang berumur 20 tahun ke atas. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. (Kriyantono, 2010: 164). Berikut ini perhitungan sampel penelitian :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad n = \frac{2461}{2461(0,1)^2 + 1} \quad n = \frac{2461}{2461(0,01) + 1} \quad n = \frac{2461}{25,61} \quad n = 96,09$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penyebaran kuesioner untuk menguji validitas dan reliabelitas diberikan kepada 10 responden. Item kuesioner yang diuji berjumlah 24 item, item kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, dimana nilai $df=N-2$, pada tahap ini peneliti menggunakan $N=10$, maka $df=10-2 = 8$. Nilai r tabel dengan df 8 tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar

0,6319. Jika nilai itemnya lebih kecil dari 0,6319 maka item tersebut tidak valid. Setelah dilakukan penghitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS terdapat 21 item yang menunjukkan nilai r hitung $>$ nilai r tabel yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar 0,6319. Sedangkan 3 item dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ nilai r tabel. Untuk itu dari 24 item kuesioner yang telah diujikan diambil 21 item yang telah dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam uji reliabilitas, variabel minat nonton (Y) didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924. Hal ini berarti pertanyaan telah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,924 > 0,20$.

Penelitian ini menggunakan tujuh indikator, yang pertama yaitu indikator intensitas menonton Indonesia *Lawyers Club*. Pada pernyataan yang pertama 10,4% responden menyatakan sangat setuju, 31,1% responden menyatakan setuju, 27,1% responden menyatakan kurang setuju, 25,0% responden menyatakan tidak setuju, dan 6,3% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan kedua yaitu, 8,3% responden menyatakan sangat setuju, 25,0% responden menyatakan setuju, 33,3% responden menyatakan kurang setuju, 25,0% responden menyatakan tidak setuju, dan 8,3% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ketiga yaitu, 6,3% responden menyatakan sangat setuju, 37,5% responden menyatakan setuju, 18,8% responden menyatakan kurang setuju, 33,3% responden menyatakan tidak setuju, dan 4,2% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan keempat yaitu, 6,3% responden menyatakan sangat setuju, 47,9% responden menyatakan setuju, 20,8% responden menyatakan kurang setuju, 25,0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada indikator rasa suka pernyataan pertama yaitu, 8,3% responden menyatakan sangat setuju, 58,3% responden menyatakan setuju, 25,0% responden menyatakan kurang setuju, 8,3% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan kedua yaitu 10,4% responden menyatakan sangat setuju, 56,3% responden menyatakan setuju, 24,0% responden menyatakan kurang setuju, 4,2% responden menyatakan tidak setuju, dan 4,2% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga yaitu, 6,3% responden menyatakan sangat setuju, 35,4% responden menyatakan setuju, 29,2% responden menyatakan kurang setuju, 25,0% responden menyatakan tidak setuju, dan 4,2% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan keempat yaitu, 2,1% responden menyatakan sangat setuju, 39,6% responden menyatakan setuju, 31,3% responden menyatakan kurang setuju, 25,0% responden

menyatakan tidak setuju, dan 2,1% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan kelima yaitu, 4,2% responden menyatakan sangat setuju, 27,1% responden menyatakan setuju, 29,2% responden menyatakan kurang setuju, 35,4% responden menyatakan tidak setuju, dan 4,2% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada indikator ketertarikan pernyataan pertama yaitu, 6,3% responden menyatakan sangat setuju, 60,4% responden menyatakan setuju, 31,3% responden menyatakan kurang setuju, 2,1% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan kedua yaitu, 6,3% responden menyatakan sangat setuju, 41,7% responden menyatakan setuju, 43,8% responden menyatakan kurang setuju, 8,3% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada indikator prasangka pernyataan yang pertama yaitu, 31,3% responden menyatakan sangat setuju, 60,4% responden menyatakan setuju, 6,3% responden menyatakan kurang setuju, 2,1% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada pernyataan kedua yaitu, 16,7% responden menyatakan sangat setuju, 54,2% responden menyatakan setuju, 29,2% responden menyatakan kurang setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ketiga yaitu, 6,3% responden menyatakan sangat setuju, 25,0% responden menyatakan setuju, 41,7% responden menyatakan kurang setuju, 25,0% responden menyatakan tidak setuju, dan 2,1% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan keempat yaitu, 6,3% responden menyatakan sangat setuju, 27,1% responden menyatakan setuju, 31,3% responden menyatakan kurang setuju, 25,0% responden menyatakan tidak setuju, dan 10,4% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada indikator sumber motivasi pernyataan pertama yaitu, 10,4% responden menyatakan sangat setuju, 62,5% responden menyatakan setuju, 20,8% responden menyatakan kurang setuju, 6,3% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan kedua yaitu, 8,3% responden menyatakan sangat setuju, 75,0% responden menyatakan setuju, 14,6% responden menyatakan kurang setuju, 2,1% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan ketiga yaitu, 10,4% responden menyatakan sangat setuju, 16,7% responden menyatakan setuju, 39,6% responden menyatakan kurang setuju, 33,3% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada indikator pendirian yaitu, 10,4% responden menyatakan sangat setuju, 16,7% responden menyatakan setuju, 12,5% responden menyatakan kurang setuju, 45,8% responden menyatakan tidak setuju, dan 14,6% responden menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan yang terakhir adalah indikator harapan, pada pernyataan pertama yaitu, di dapat hasil 10,4% responden menyatakan sangat setuju, 77,1% responden menyatakan setuju, 12,5% responden menyatakan kurang setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan kedua yaitu, 6,3% responden menyatakan sangat setuju, 60,4% responden menyatakan setuju, 22,9% responden menyatakan kurang setuju, 10,4% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu jenis kelamin terhadap variabel terikat yaitu minat nonton. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $Y = a + bX$. Dan hasil analisis regresi linier sederhana yang dihasilkan sebagai berikut:

Pada olah data yang dilakukan kali ini, nilai *korelasi* yang di dapat adalah 0,493. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antar kedua variabel penelitian. Nilai koefisien determinasi yang di peroleh adalah 0,243 atau 24,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas jenis kelamin memiliki pengaruh sebesar 24,3% terhadap variabel terkait minat nonton dan 75,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan olah data yang dilakukan, diperoleh nilai sig. = 0,000 yang berarti < taraf signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh dari data hasil penelitian adalah signifikan, yang berarti model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,095 - 0,466X$.

3.2 Hasil Uji Indikator Intensitas Menonton Tayangan Indonesia *Lawyers Club*

Pada indikator intensitas menonton, diperoleh nilai probabilitas (sig) 0,002. Karena nilai sig < 0,05, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam intensitas menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* dikalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.

3.3 Hasil Uji Indikator Rasa Suka terhadap Tayangan Indonesia *Lawyers Club*

Pada indikator rasa suka, diperoleh nilai probabilitas (sig) 0,249. Karena nilai sig $> 0,05$, maka keputusannya H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam menyukai tayangan Indonesia *Lawyers Club* dikalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.

3.4 Hasil Uji Indikator Ketertarikan Menonton Tayangan Indonesia *Lawyers Club*

Pada indikator ketertarikan, diperoleh nilai probabilitas (sig) 0,100. Karena nilai sig $< 0,05$, maka keputusannya H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam ketertarikan untuk menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* dikalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.

3.5 Hasil Uji Indikator Prasangka Menonton Tayangan Indonesia *Lawyers Club*

Pada indikator prasangka, diperoleh nilai probabilitas (sig) 0,010. Karena nilai sig $< 0,05$, maka keputusannya H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam prasangka terhadap tayangan Indonesia *Lawyers Club* dikalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.

3.6 Hasil Uji Indikator Sumber Motivasi Menonton Tayangan Indonesia *Lawyers Club*

Pada indikator sumber motivasi, diperoleh nilai probabilitas (sig) 0,249. Karena nilai sig $> 0,05$, maka keputusannya H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam sumber motivasi menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* dikalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.

3.7 Hasil Uji Indikator Pendirian Menonton Tayangan Indonesia *Lawyers Club*

Pada indikator pendirian, diperoleh nilai probabilitas (sig) 0,034. Karena nilai sig $< 0,05$, maka keputusannya H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada pendirian saat menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* dikalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.

3.8 Hasil Uji Indikator Harapan Menonton Tayangan Indonesia *Lawyers Club*

Pada indikator harapan, diperoleh nilai probabilitas (sig) 0,034. Karena nilai sig $< 0,05$, maka keputusannya H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada harapan saat menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* dikalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.

3.9 Hasil Uji Minat Menonton Tayangan Indonesia *Lawyers Club*

Sedangkan pada pengujian hipotesis secara menyeluruh, yaitu variabel minat (Y) diperoleh nilai probabilitas (sig) 0,000. Karena nilai $\text{sig} < 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat nonton *talk show* “Indonesia *Lawyers Club*” di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.

3.10 Pembahasan

Dilihat dari segi emosional antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinantya dan Suleeman (2017), bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam *expressive suppression*. Sedangkan penelitian ini membahas perbedaan laki-laki dan perempuan dalam minat menyaksikan sebuah tayangan televisi. Pengaruh siaran televisi terhadap sistem komunikasi tidak terlepas dari pengaruh aspek-aspek kehidupan masyarakat. Televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan bagi para pemirsanya.

Pada penelitian ini diketahui bahwa antara jenis kelamin dan minat nonton tayangan Indonesia *Lawyers Club* memiliki hubungan yang cukup berarti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang di dapat dari data yang telah diolah menggunakan program SPSS adalah 0,493. Nilai tersebut dikatakan memiliki hubungan yang cukup berarti karena berada dalam batas nilai koefisien korelasi 0,40 – 0,70. Dalam penelitian ini juga diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,243 atau 24,3% yang dapat ditafsirkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh sebesar 24,3% terhadap minat nonton dan 75,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Hasil akhir dari uji *Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai probabilitasnya $<$ batas kritis 0,05, yaitu 0,137 maka statistik terhadap hipotesis yang diajukan yaitu: Terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat nonton Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara, yang berarti menerima H_a dan menolak H_0 . Berikut ini penjelasan dari hasil olah data yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22:

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,002 < 0,137$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara

laki-laki dan perempuan pada intensitas menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Dalam kategori ini laki-laki lebih dominan, hal tersebut dapat dilihat dari frekuensi jawaban dari masing-masing pernyataan yang mewakili kategori tingkat menonton.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,249 > 0,137$ yang berarti tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam menyukai tayangan Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Dalam kategori ini antara laki-laki dan perempuan tidak ada yang lebih dominan. hal tersebut dapat dilihat dari frekuensi jawaban pada masing-masing pernyataan yang mewakili kategori rasa suka. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat perbedaan frekuensi tanggapan yang tidak terpaut jauh antara laki-laki dan perempuan. Sehingga dalam statistik rasa suka terhadap minat nonton Indonesia *Lawyers Club* antara laki-laki dan perempuan dapat dikatakan seimbang atau tidak terdapat perbedaan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,100 < 0,137$ yang berarti terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada ketertarikan dalam menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Dalam kategori ini laki-laki lebih dominan, hal tersebut dapat dilihat dari frekuensi jawaban dari masing-masing pernyataan yang mewakili kategori ketertarikan. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat perbedaan frekuensi tanggapan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,010 < 0,137$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan pada prasangka terhadap tayangan Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Dalam kategori ini laki-laki lebih dominan, hal tersebut dapat dilihat dari frekuensi jawaban dari masing-masing pernyataan yang mewakili kategori prasangka. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat perbedaan frekuensi tanggapan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,249 > 0,137$ yang berarti tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada sumber motivasi dalam menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Dalam kategori ini antara laki-laki dan perempuan tidak ada yang lebih dominan, hal tersebut

dapat dilihat dari frekuensi jawaban dari masing-masing pernyataan yang mewakili kategori sumber motivasi. Dari data yang diperoleh, yaitu pada tabel 19.3, 20.3 dan 21.3 dapat dilihat perbedaan frekuensi tanggapan yang tidak terpaut jauh antara laki-laki dan perempuan. Sehingga dalam statistik sumber motivasi dalam menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* antara laki-laki dan perempuan dapat dikatakan seimbang atau tidak terdapat perbedaan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,034 < 0,137$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan pada pendirian dalam menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Dalam kategori ini laki-laki lebih dominan, hal tersebut dapat dilihat dari frekuensi jawaban dari masing-masing pernyataan yang mewakili kategori pendirian. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat perbedaan frekuensi tanggapan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,034 < 0,137$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan pada harapan terhadap tayangan Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Dalam kategori ini laki-laki lebih dominan, hal tersebut dapat dilihat dari frekuensi jawaban dari masing-masing pernyataan yang mewakili kategori harapan. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat perbedaan frekuensi tanggapan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dari tujuh indikator minat yaitu tingkat menonton, rasa suka, ketertarikan, sumber motivasi, pendirian, prasangka, dan harapan tidak seluruhnya terdapat perbedaan. Disini dari hasil perhitungan ada dua indikator yang menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan, yaitu indikator rasa suka dan sumber motivasi. Hasil tersebut bukan berarti menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat menonton tayangan Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Hal ini dibuktikan oleh nilai probabilitas yang di dapat dari perhitungan variabel minat (Y) dengan *grouping variabel* jenis kelamin adalah 0,000 yang berarti probabilitas $<$ batas kritis 0,05. Sehingga H_a diterima, atau terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat menonton talk show Indonesia

Lawyers Club di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara, dan Ho ditolak.

4. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat menyaksikan talk show Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara. Namun tayangan tersebut tidak sepenuhnya hanya diminati oleh laki-laki, karena dalam penelitian ini, terdapat beberapa item yang menunjukkan bahwa perempuan juga setuju dengan adanya tayangan tersebut, khususnya dalam kategori rasa suka dan sumber motivasi. Beberapa perempuan memang menyukai tayangan tersebut dan sadar akan pentingnya informasi. Terlepas dari hal tersebut, laki-laki lebih dominan dalam menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* yang tayang di TVone. Penelitian mengenai jenis kelamin dalam minat menyaksikan tayangan televisi dilihat sebagai bagian dari komunikasi massa. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dapat menganalisisnya dan dijadikan bahan referensi dengan metode lain ataupun melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih luas.

PERSANTUNAN

Karya ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Agus Triyono yang selama ini dengan sabar telah memberikan bimbingan serta nasehat dalam menyusun karya ini. Dan ucapan terimakasih tidak lupa penulis tujukan kepada seluruh masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara yang telah membantu dalam penyusunan karya ini. Untuk Ayahanda dan Ibunda yang telah mendukung, memberi motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tidak mungkin bisa dibalas dengan apapun. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada istri dan anak tercinta yang selalu memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis memiliki tekad yang besar untuk menyelesaikan karya ini. Untuk keluarga, teman dan semua orang yang selalu berharap bawa penulis akan menjadi orang yang berguna di masa yang akan datang. Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga besar Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, Nariswari. 2011. *Pengaruh Faktor Demografis Terhadap Intensitas Menonton Berita Di Stasiun TV*. Skripsi pada Jurusan Ilmu Komunikasi-Universitas Diponegoro Semarang.

- [http://eprints.undip.ac.id/28970/1/SUMMARY PENELITIAN Nariswari Anindita.pdf](http://eprints.undip.ac.id/28970/1/SUMMARY_PENELITIAN_Nariswari_Anindita.pdf).
Diakses pada hari Minggu tanggal 26 April 2015 Pukul 21:17.
- Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, L. Komala. 2005. *Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Asti, Ika Maya. 2014. *Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club "Tvone" Terhadap Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat Gunung Kelua Samarinda*. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2014, Vol. 2, No. 3 Asti 2014, Universitas Mulawarman, Samarinda, Hal: 94-108. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/EJOURNAL % 20IKA % 20 baruuuuuuuu %20 \(08-19-14-01-11-12\) . pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/EJOURNAL%20IKA%20baruuuuuuuu%20(08-19-14-01-11-12).pdf). Diakses pada hari Minggu tanggal 25 April 2015 Pukul 17:03.
- Cummings, Patricia Murrieta dan Arreola, Leonardo Adalberto Gatica. 2015. *Men to Work and Women to Serve "Differences Between Working Boys and Girls In Mexico"*. Cummings dan Arreola 2015, Universidad de Guadalajara, Mexico, Hal: 1-22. <https://www.academia.edu/11857749/>. Diakses pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2017 Pukul 16:47.
- Edgerly, Stephanie, Gotlieb, Melissa dan Vraga, Emily K. 2016. *"That Show Really Spoke to Me!": The Effects of Compatible Psychological Needs and Talk Show Host Style on Audience Activity*. *International Journal of Communication* 10(2016), 1950–1970 Edgerly 2016, Northwestern University, USA, Gotlieb 2016, Texas Tech University, USA, dan Vraga 2016, George Mason University, USA, Hal: 1-21. <http://ijoc.org/index.php/ijoc/article/view/3751/1632>. Diakses pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2017 Pukul 12:26.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herdiana, Ike. 2012. *Konsep Gender dan Jenis Kelamin*. http://ikeherdiana-fpsi.web.unair.ac.id/artikel_detail-63794-Psikologi%20Perempuan-Konsep%20Gender%20dan%20Jenis%20Kelamin.html. Di akses pada hari Jum'at tanggal 17 April 2015 Pukul 13:48.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikai Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kwak, Nojin. 2004. *Laughing All The Way: The Relationship Between Television Entertainment Talk Show Viewing and Political Engagement among Young Adults*. Kwak 2004, The

<https://pdfs.semanticscholar.org/c875/8bb5a51d6b32198a050c918973ff159743cc.pdf>.

Diakses pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2017 Pukul 13:06.

Nugroho, Widi dkk dalam Spectrum. 2011. *Serpihan-serpihan Trend Komunikasi*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Nuryoto, Sartini. 1998. *Perbedaan Prestasi Akademik Antara Laki-Laki Dan Perempuan Studi Di Wilayah Yogyakarta*. *Jurnal Psikologi* 1998, No. 2 Nuryoto 1998, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Hal: 16-24. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7501/5835>.
Diakses pada hari Minggu tanggal 28 April 2015 Pukul 14:18.

Paranita, Luvia. 2014. “*Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow, @Show Imah di Trans TV*”. *Jurnal E-Komunikasi* Vol.2, No. 1 Paranita 2014, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Hal: 1-10. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=194983&val=6518&title=Sikap%20Masyarakat%20Surabaya%20terhadap%20Tayangan%20Talkshow%20@Show Imah%20di%20Trans%20TV](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=194983&val=6518&title=Sikap%20Masyarakat%20Surabaya%20terhadap%20Tayangan%20Talkshow%20@Show%20Imah%20di%20Trans%20TV). Di akses pada hari Jum'at tanggal 17 April 2015 Pukul 13:40.

Peruško, Zrinjka. 2009. *Public Interest and Television Performance in Croatia*. *Medij. istraž.* (god. 15, br. 2) 2009. Peruško 2009, *Izvorni Znanstveni Rad, Croatia*, Hal: 5-31. <https://hrcak.srce.hr/file/71204&prev=search>.

Permadi, Iwan. 2015. *KPI, Rating & Kualitas Program TV*. https://www.kompasiana.com/ipe/kpi-rating-kualitas-program-tv_55a22318f49273000597b483. Di akses pada hari Jum'at tanggal 5 April 2015 Pukul 23.30.

Puspitasari, Ayu. 2008. *Media As An Agent of Gender Development*. [http://www.academia.edu/8680115/media as an agent of gender development](http://www.academia.edu/8680115/media_as_an_agent_of_gender_development).
Diakses pada hari Jum'at tanggal 17 April 2015 Pukul 13:40.

Putra, Fatwa Gunawan. 2008. *Bioskop Trans TV dan Minat Menonton Film, (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Tayangan Bioskop Trans TV Terhadap Minat Menonton Film Di Kalangan Mahasiswa USU)*. Skripsi pada Departemen Ilmu Komunikasi-Universitas Sumatra Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14797/1/09E00867.pdf>.
diakses pada hari Rabu tanggal 13 September 2013 Pukul 10:30.

Ratnasari, Shinantya dan Suleeman, Julia. 2017. *Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-Laki Di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Psikologi Sosial* 2017, Vol. 15, No. 01 Ratnasari dan Suleeman 2017, Universitas Indonesia, Depok, Hal: 35-46.

<http://journal.ui.ac.id/index.php/jps/article/view/7336>. Diakses pada hari Minggu tanggal 28 April 2015 Pukul 14:07.

Suryadi. 2012. *Perbedaan Fisiologi Dan Psikologi Pria Dan Wanita*.
<http://www.enjang.com/2012/05/perbedaan-fisiologi-dan-psikologi-pria.html>. Diakses pada hari Minggu tanggal 26 April 2015 Pukul 21:47.

Sutarso, Joko. 2012. *Perempuan, Kekuasaan dan Media Massa: Sebuah Studi Pustaka. KomuniTi, Vol.IV No.1* Sutarso 2012, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Hal: 1-17. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/1827>. Diakses pada hari Minggu tanggal 05 Mei 2016 Pukul 20:30.